



PUSKESMAS TEMBUKU II

PEDOMAN INOVASI PRAGINA

Peduli Bersama Rawat
Gigi Anak



PUSKESMAS TEMBUKU II

**HALO
PRAGINA**

2024

BAB I

DEFINISI

Kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat Indonesia perlu diperhatikan. Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut berada pada sepuluh besar penyakit terbanyak yang tersebar di berbagai wilayah. Kesehatan gigi dan mulut sangat penting dijaga, namun seringkali dianggap remeh. Masalah gigi seringkali diabaikan, terutama gigi anak. Padahal saat ini jumlah anak yang bermasalah dengan gigi berlubang tidak sedikit.

Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut harus dimiliki oleh para orang tua. Misalnya, orang tua harus mengajari anaknya bagaimana menyikat gigi sebagai upaya perawatan kesehatan gigi. Alangkah baiknya jika sedini mungkin diterapkan pada anak. Dianjurkan orang tua mengajari anak cara menyikat gigi pada usia 2 tahun. Pendampingan anak ketika menyikat gigi perlu dilakukan orang tua untuk mengarahkan pada cara menyikat gigi yang benar. Pendampingan ini dapat didukung dengan edukasi perawatan kesehatan gigi pada anak bahwa menjaga kesehatan gigi dan mulut itu penting.

Jumlah gigi berlubang di masyarakat semakin tahun semakin meningkat. Ballouk dan teman temannya pada tahun 2018 menyebutkan bahwa angka kejadian gigi berlubang di dunia mencapai 79,1%, sementara hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas) tahun 2018 membuktikan jumlah angka kejadian gigi berlubang mencapai 92,6 % pada rentang usia 5–9 tahun. Dalam Profil Kesehatan Provinsi Bali tahun 2023, hasil upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS) yang diperiksa sebanyak 22.934 siswa dengan 5.616 perlu perawatan (24,5%). Dari 5.616 siswa yang memerlukan perawatan, hanya sekitar 2.893 (51,5%) siswa yang melakukan perawatan gigi. Di Puskesmas Tembuku II sendiri, masalah gigi dan mulut masuk dalam 10 besar penyakit di puskesmas pada tahun 2023. Permasalahan pada gigi anak yang sering didapat adalah karies/berlubangnya gigi susu pada anak. Dalam beberapa kasus bahkan didapatkan karies pada gigi permanen anak. Masalah ini tentu harus mendapatkan perhatian khusus mengingat gigi permanen pada anak tidak dapat tumbuh atau digantikan kembali ketika sudah rusak atau dicabut.

Dari permasalahan tersebut, disusunlah suatu inovasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi pada orang tua dan anak tentang kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II. PRAGINA merupakan inovasi yang menekankan upaya promotif & preventif sebagai dasar utamanya. Sasaran dalam inovasi ini adalah posyandu dan TK/PAUD dalam wilayah kerja puskesmas Tembuku II.

Upaya promotif edukasi kesehatan gigi dalam PRAGINA dikemas lebih mudah dan menarik dengan memanfaatkan teknologi digital. Media edukasi yang

digunakan berupa video dan game edukatif “Si Gina” yang menarik bagi anak. Selanjutnya dilakukan sikat gigi Bersama dan skrining kesehatan gigi dan mulut sebagai upaya preventif. Dalam mengedukasi ibu, dilakukan penyuluhan pada posyandu tentang “MINGGU CERIA” (Minggu Cermati Diri Anak) sebagai ajakan bagi orang tua untuk mencermati keadaan gigi anak setiap minggu untuk menanamkan kebiasaan pengecekan kebersihan kuku, telinga, termasuk gigi dan mulut anak. Selain itu terdapat edukasi melalui media Whatsapp PRAGINA tentang kesehatan gigi anak.

BAB II
RUANG LINGKUP

2.1 Tujuan Inovasi Galang Bulan

Adapun tujuan dari pelaksanaan inovasi “PRAGINA” yaitu sebagai berikut:

- a. Tujuan Khusus:
 - Meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak
 - Memperluas jangkauan edukasi kesehatan gigi dan mulut khususnya pada anak-anak
 - Mempermudah petugas dalam melaksanakan edukasi kesehatan melalui digitalisasi
- b. Tujuan Umum:
 - Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya dalam kesehatan gigi dan mulut pada anak demi mewujudkan anak bebas karies tahun 2030

2.2 Sasaran Pelaksanaan Inovasi

Sasaran dari dilaksanakan inovasi PRAGINA adalah seluruh anak balita dan usia sekolah dasar di UPT Puskesmas Tembuku II.

2.3 Tim Pelaksana Inovasi

Pembina	: 1. dr. I Nyoman Arsana, M. Kes (Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli) 2. I Wayan Dirga Yusa.AP.M.Si (Kepala Dinas Komunikasi, Informasi. dan Persandian Kabupaten Bangli) 3. I Wayan Jimat, SKM, M.Si (Kepala Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangli) 4. I Dewa Agung Putu Purnama, STTP (Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana Kabupaten Bangli) 5. Dra. Anak Agung Bintang Ari Sutari, M.Si (Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bangli) 6. I Putu Sumardiana,SSTP., MA (Camat Tembuku)
Penanggungjawab	: dr. M Tamibudirejeki (Kepala Puskesmas Tembuku II)
Ketua	: drg. Komang Riya Laksmi Dewi
Anggota/Pelaksana	: Dokter Gigi:

	1. drg. I Wayan Suweta, M.Si 2. drg. I Putu Swena Adi Putra Perawat Gigi: 1. Denik Virgatama, A.Md.Kes Bidan: 1. Luh Made Ary Noviani, S.Keb 2. Ni Made Ayu Pulasari, S.Keb 3. Putu Devy Ramita Kusuma Dewi, A.Md.Keb 4. I Putu Wahyu Adnyani Parta, A.Md.Keb 5. Ni Nengah Adiwiratni, A.Md.Keb 6. Ni Nengah Widhiarti 7. Ni Luh Putu Suastini, A.Md.Keb 8. Ni Kadek Ariningsih, A.Md.Keb 9. Bdn. Ni Nyoman Rustihati, S.Tr.Keb 10.Ni Luh Sri Cahyuni, A.Md.Keb 11.Sang Ayu Kadek Dita Yuliani, A.Md.Keb 12.Ni Kadek Rai Nidayani, A.Md.Keb 13.Ni Komang Reni Artini, A.Md.Keb 14.Ni Made Noviyani, A.Md.Keb Bidan Desa: 1. Pustu Peninjoan 1: - Putu Trisna Heryani, S.Keb - Ni Luh Juniari, A.Md.Keb 2. Pustu Peninjoan 2: - Ni Kadek Juniari Dwijayanti, A.Md.Keb 3. Pustu Yangapi - Ni Ade Leni Susandi, A.Md.Keb 4. Poskesdes Pulasari - Sang Ayu Dwi Prabasari, A.Md.Keb 5. Poskesdes Kubusuih - Ni Komang Ariani, A.Md.Keb Perawat: 1. I Dw. A.A. Diah Adhi Utami, A.Md.Kep 2. Ns. W Duarsa S Budidilaga, S.Kep 3. Ns. A A A Sri Adnyani, S.Kep 4. I Kadek Hery Sastrawan, A.Md.Kep 5. Ni Wayan Rusniasih 6. Ns. Putu Dyah Kartika Yanti, S.Kep Tenaga Gizi: 1. Ni Nengah Murniasih, A.Md.Gz Tenaga Promkes: 1. Desak Ayu Triana Dewi, S.KM Aktor Inovasi: 1. drg. Yolanda Kartika Asmarani, M.DSc (Unsur Akademisi) 2. dr. A. A. Dwi Wulantari, M.Si (Surveyor) 3. Ni Nengah Simpen (Unsur Pengusaha) 4. Sang Nyoman Sineb (Tokoh Masyarakat) 5. I Wayan Rendah Setiawan (Tokoh Masyarakat)
--	---

BAB III

TATALAKSANA

3.1 Kegiatan Utama

- a. Petugas menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan
- b. Petugas melakukan tatacara kegiatan sesuai jadwal dan Lokasi kegiatan:
 - Posyandu:
 1. Penyuluhan gigi dan mulut anak
 2. Pengenalan “Tanya PRAGINA” melalui QR Code
 - QR Code discan menggunakan smartphone
 - Kirim pesan “HALO PRAGINA”
 - Pilih pertanyaan yang ingin diketahui dengan mengetikkan nomer pertanyaan pada pesan WA
 - Tunggu jawaban, pertanyaan bisa diulangi dengan mengetik nomer yang diinginkan
 - TK/PAUD
 1. Penyuluhan gigi dan mulut (Video dan Game Edukasi PRAGINA)
 2. Sikat gigi Bersama
 - SD
 1. Penyuluhan gigi dan mulut
 2. Skrining Kesehatan Gigi
- c. Petugas melakukan pencatatan dan evaluasi

3.2 SAHABAT PRAGINA

Sahabat PRAGINA merupakan kegiatan edukasi gigi dan mulut ke sekolah PAUD/TK. Kegiatan berupa:

1. Media Edukasi yang menarik
2. Sikat gigi Bersama
3. Skrining kesehatan gigi dan mulut

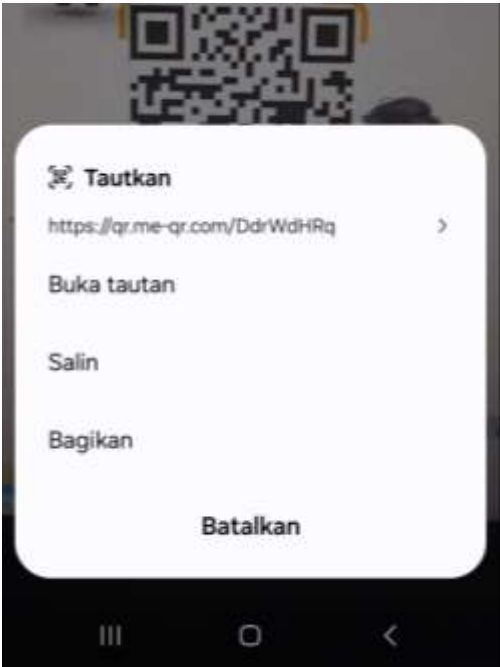


3.3 HALO PRAGINA

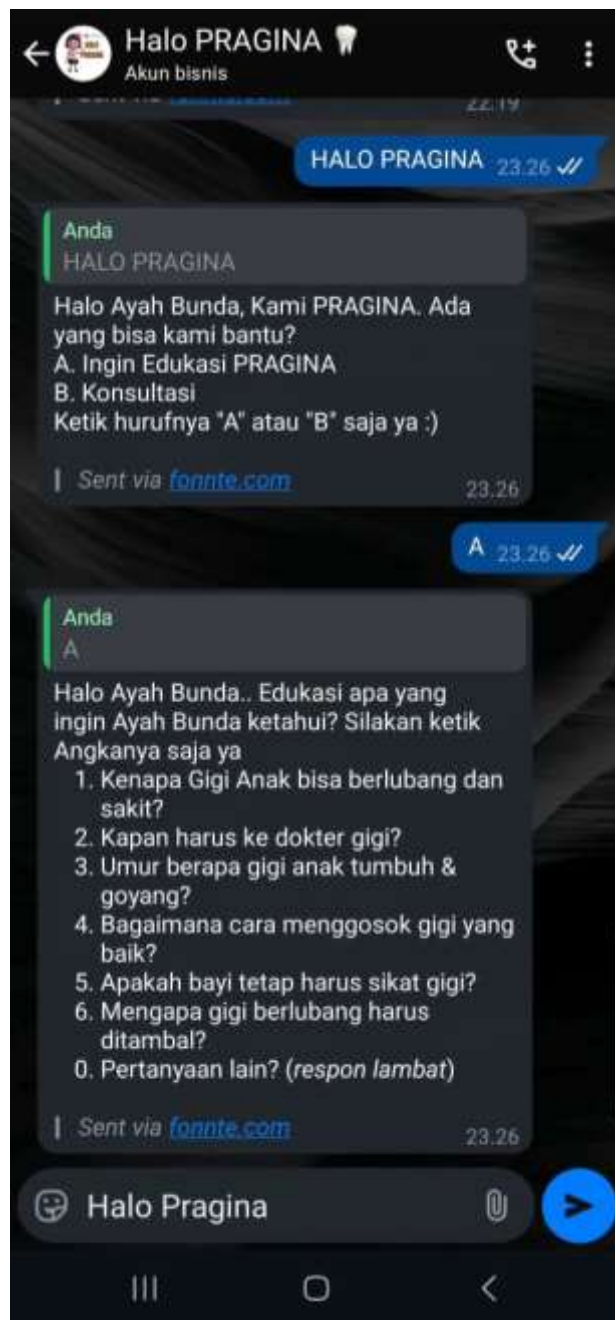
- Scan barcode pada HALO PRAGINA



- Klik Buka tautan



- Kirim text otomatis, dan pilih huruf / angka sesuai dengan yang ingin diketahui



BAB IV DOKUMENTASI



Sikat gigi Bersama di SD



Edukasi Kesehatan Gigi